

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan yakni metode penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian yang digunakan dalam suatu proses untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka dalam menganalisis untuk mengetahui apa yang ingin diketahui (Kasiram, 2008). Rancangan penelitian ini digunakan dengan pendekatan Cross Sectional yang mempelajari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan pengumpulan data yang dilakukan pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis terkait hubungan antara lingkungan sosial dengan pencegahan COVID-19 di mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dari semester 2,4, dan 6.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2014) menyebutkan bahwa populasi merupakan yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan juga karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk bisa di pelajari dan kemudian untuk bisa di tarik kesimpulannya. Populasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan mahasiswa dari program studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur di Kota Samarinda yaitu mahasiswa semester 2, 4 dan 6 dengan jumlah populasi sebanyak 793 Mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil merupakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dari program studi manajemen semester 2, 4, dan 6. Adapun sampel yang digunakan, yaitu:

a. Kriteria inklusi

- 1) Mahasiswa aktif program studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dari semester 2, 4, dan 6.
- 2) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner.

Adapun untuk menghitung sampel penelitian menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan (error tolerance) 5%

Menentukan sampel mahasiswa dari program studi manajemen semester 2 sebanyak 362 mahasiswa, semester 4 sebanyak 191 mahasiswa, dan semester 6 sebanyak 241 mahasiswa dengan jumlah populasi sebanyak 793 mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{793}{1+793(0,05)^2}$$

$$n = \frac{793}{2,98}$$

$$n = 266,10$$

$$n = 266 \text{ sampel}$$

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan perhitungan *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* yaitu dimana populasi mempunyai susunan yang berlapis-lapis atau bertingkat, digunakan dalam bila populasi tersebut mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan juga berstrata secara proporsional (Hidayat, 2017).

Berikut rumus perhitungan proporsionate stratified random sampling:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i : Jumlah sampel menurut stratum

n : Jumlah sampel

N_i : Jumlah populasi menurut stratum

N : Jumlah Populasi

Semester 2:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

$$n_i = \frac{362}{793} \times 266$$

$$n_i = 121,42$$

$$n_i = 121 \text{ sampel}$$

Semester 4:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

$$n_i = \frac{191}{793} \times 266$$

$$n_i = 64,06$$

$$n_i = 64 \text{ sampel}$$

Semester 6:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

$$n_i = \frac{241}{793} \times 266$$

$$n_i = 80,83$$

$$n_i = 81 \text{ sampel}$$

Table 3. 1 Jumlah sampel masing-masing tingkatan program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

No	Semester	Jumlah Mahasiswa	Sampel
1.	Semester 2	362	121
2.	Semester 4	191	64
3.	Semester 6	241	81
Total		793	266

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini akan di laksanakan pada bulan Juli 2021.

Tempat penelitian adalah di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

D. Definisi Operasional

Table 3. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	(independent) Lingkungan sosial	Mengetahui seberapa besar perilaku lingkungan sosial mahasiswa UMKT tentang COVID -19 Lingkungan sosial merupakan interaksi manusia dimana interaksi ini menjadi faktor penentu terhadap perubahan perilaku.	Kuesioner dengan skala Guttman yang berjumlah 12 pertanyaan. 1. pertanyaan positif -Ya = 2 -Tidak = 1 2. pertanyaan negatif -Ya = 1 -Tidak = 2	Menggunakan batas cut off point (mean/median). -Kategori baik: jika \geq mean/median - Kategori kurang baik: jika $<$ mean/median	Ordinal
2	Dependen Pencegahan COVID-19 pada mahasiswa UMKT	Perilaku Pencegahan COVID-19 pada mahasiswa UMKT perilaku pencegahan yang di maksud adalah adanya tindakan atau perbuatan yang dilakukan	Menggunakan kuesioner dengan skala rating yang berjumlah 12 Pertanyaan 1. Pertanyaan positif - Selalu=4 - Sering=3 - Jarang=2 - Tidak pernah=1 2. Pertanyaan negatif - Selalu=1 - Sering=2 -	Menggunakan batas cut off point (mean/median). -Kategori baik: jika \geq mean/median -Kategori kurang baik: jika $<$ mean/media	Ordinal

		seseorang untuk mencegah peularan COVID-19	Jarang=3 - Tidak pernah=4		
--	--	--	---------------------------------	--	--

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan sebagai pengumpulan data yang dimana instrumen penelitian ini berupa formulir observasi, kuesioner serta formulir lainnya yang mencatat data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini akan menggunakan instrumen berupa kuesioner elektronik dengan menggunakan google form sebagai pertanyaan yang meliputi beberapa bagian, yaitu:

1. Yang berisi tentang karakteristik responden yaitu nama, jenis kelamin, usia, semester, serta domisili (kabupaten/kota).
2. Terdapat sebanyak 12 pertanyaan tentang lingkungan sosial terhadap perilaku pencegahan COVID-19 dengan menggunakan skala Guttman dalam mendapatkan jawaban yang ya dan tidak dalam responden.
3. Berisi sebanyak 10 pertanyaan tentang variabel dependen yaitu perilaku pencegahan Covid-19, yang menggunakan skala rating untuk mendapatkan jawaban “Selalu”, “Sering”, “Jarang”, dan “Tidak pernah” dari responden.

F. Uji Validitas dan Realibilitas

Uji Validitas merupakan uji instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian untuk mengukur ketetapan dan kecermatannya dalam mengukur variabel penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2000) menyebutkan bahwa validitas adalah suatu keadaan dalam menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan untuk mampu mengukur apa yang di ukur. Sedangkan Reliabilitas merupakan suatu upaya untuk mengetahui konsiisten jawaban responden yang berkaitan dengan kuesioner serta menunjukka seberapa jauh alat ukur dapat digunakan. Dalam pembuatan kuesioner di butuhkan uji coba terlebih dahulu pada responden (Donsu, 2016). Untuk mengetahui bahwa instrumen penelitian yang digunakan valid atau tidak dengan skala guttman, maka dillakukan uji coba instrumen penelitian dan kemudian hasilnya di uji korelasi item-totalnya meggunakan uji *Pearson Product Moment*.

Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian dengan kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten serta melalui expert judgement (penilaian ahli). Validitas isi atau biasa di sebut content validity akan memastikan dalam pengukuran memasukkan sekumpulan item yang memadai serta mewakili yang mengungkap konsep. Semakin item skala mencerminkan kawasan atau keseluruhan konsep yang diukur, semakin besar validitas isi. Atau dengan kata

lain, validitas isi merupakan fungsi seberapa baik dimensi dan elemen sebuah konsep yang telah digambarkan (Hendryadi, 2017).

Uji validitas instrument dapat dilakukan dengan membandingkan nilai kelayakan (r) dengan nilai (r) ketetapan. Item komponen dari instrumen dinyatakan valid, apabila:

r hitung $>$ r tabel = Item komponen instrumen dinyatakan valid

r hitung $<$ r tabel = Item komponen instrumen dinyatakan tidak valid

Uji reliabilitas adalah upaya dalam menstabilkan dan juga melihat apakah ada konsistensi responden didalam menjawab pertanyaan yang diberikan dan yang berkaitan dengan konstruksi dimensi variabel serta konstruksi dimensi ini bisa menggunakan berupa kuesioner (Donsu, 2016). Pada penelitian uji reliabilitas ini dilakukan yaitu dengan melihat nilai Cronbach's alpha. Cronchbach alpha digunakan dalam menguji tingkat reliabilitas, dimana sebuah instrument akan ddikatakan konsisten atau tepat (reliavle) apabila nilai cronchbach alpha tersebut sebesar 0,6 atau lebih (Zahra & Rina, 2018).

Table 3. 3 Uji Validitas Lingkungan Sosial

No	Item	rhitung
1	P1	0,528
2	P2	0,354
3	P3	0,431
4	P4	0,520
5	P5	0,520
6	P6	0,440
7	P7	0,380
8	P8	0,474
9	P9	0,520
10	P10	0,476
11	P11	0,676
12	P12	0,476

Sumber Data Primer

Berdasarkan tabel 3.3. didapatkan hasil bahwa setiap item pertanyaan dengan r hitung lebih besar dari r tabel. r tabel dengan signifikan 0,05 dalam uji validitas adalah sebesar 0.334 (N=35). Berdasarkan hal tersebut dapat di nyatakan bahwa seluruh item pertanyaan valid.

Table 3. 4 Uji Validitas Pencegahan Sosial

No	Item	rhitung
1	PC1	0,528
2	PC2	0,354
3	PC3	0,431
4	PC4	0,520
5	PC5	0,520
6	PC6	0,440
7	PC7	0,380
8	PC8	0,474
9	PC9	0,520
10	PC10	0,476
11	PC11	0,676
12	PC12	0,476

Sumber Data Primer

Berdasarkan tabel 3.4. didapatkan hasil bahwa setiap item pertanyaan dengan r hitung lebih besar dari r tabel. r tabel dengan signifikan 0,05 dalam uji validitas adalah sebesar 0.334 (N=35). Berdasarkan hal tersebut dapat di nyatakan bahwa seluruh item pertanyaan valid.

Table 3. 5 Uji Reliabilitas

No	Item	Cronbach Alpha if item deleted
1	P1	0,671
2	P2	0,709
3	P3	0,684
4	P4	0,671
5	P5	0,670
6	P6	0,685
7	P7	0,688
8	P8	0,689
9	P9	0,671
10	P10	0,677
11	P11	0,641
12	P12	0,677

Berdasarkan tabel 3.5. terdapat diketahui bahwa Cronbach's Alpha sebesar 0.709 dari 12 pertanyaan. Nilai Cronbach's Alpha setiap item pertanyaan kuesioner adalah >r tabel dengan taraf signifikansi 5% (N=335; 0.334) berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner dinyatakan konsisten.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Darmawan (2016) menyebutkan bahwa data primer di peroleh langsung oleh sumbernya atau objek penelitian dari peneliti perorangan atau organisasi. Data primer dikumpulkan dengan memberikan kuesioner melalui Google Form kepada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

2. Data Sekunder

Darmawan (2016) menyebutkan bahwa data sekunder merupakan data yang tidak dapat diperoleh secara langsung oleh dari penelitian. Adapun data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari survey pendahuluan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, data Covid-19 yang terkonfirmasi dari *WHO*, Satgas Penanganan Covid-19, Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur dan Dinas Kesehatan Kota Samarinda.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Editing merupakan penyuntingan dimana tujuannya adalah untuk mengecek kelengkapan dalam pengisian salah satunya adalah mengkonsisten jawaban responden dan mengecek jawaban si responden.

b. Coding

Coding merupakan suatu pengolahan data dalam menyederhanakan serta memudahkan si responden dalam memahami angket yang diberikan.

c. Entri Data

Entri data adalah dalam memindahkan dan juga memasukkan data tersebut dalam aplikasi dalam mempermudah proses analisis data.

d. Tabulasi

Tabulasi merupakan setelah melakukan entri data pengodean dalam dituangkan dalam bentuk tabel.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat merupakan analisis yang dimana tujuannya adalah untuk menjelaskan bagaimana cara mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian tersebut dengan cara menganalisa data satu variabel dengan menggunakan pengumpulan data awal dan kemudian diolah menjadi informasi yang informatif.

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat ini merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Dalam penelitian ini, analisis bivariat ini menggunakan *uji Chi Square* untuk mengetahui apakah ada hubungan antara lingkungan sosial dengan pencegahan COVID-19 pada mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

I. Alur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan tema penelitian
- b. Menentukan judul penelitian
- c. Menyusun proposal penelitian dan melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing
- d. Membuat kuesioner penelitian
- e. Mengurus surat ijin untuk permohonan data
- f. Melaksanakan seminar proposal

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan perijinan penelitian kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
- b. Melakukan uji validitas dan uji realibilitas
- c. Membagikan link google form yang berisi komponen kuesioner kepada mahasiswa program studi manajemen semester 2, 4, dan 6 yang menjadi subjek penelitian

3. Tahap Hasil

- a. Data diolah dengan melakukan editing, coding, entri data dan tabulasi data di analisa dengan menggunakan aplikasi komputer
- b. Selanjutnya dilakukan penyusunan laporan dan penyajian hasil serta membahas hasil penelitian yang didapatkan. Lalu semester 2, 4, dan 6 yang menjadi subjek penelitian.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian berkaitan beberapa norma di antaranya norma sopan santun memperhatikan kovensi dan juga kebiasaan didalam tatanan masyarakat, norma hukum ini berkaitan dengan sanksi ketika terjadinya suatu pelanggaran, sedangkan norma moral ini meliputi itikad dan juga kesadaran baik dan jujur dalam penelitian (Suharman et al., 2016). Tiga prinsip utama dalam dasar etik dalam penelitian:

1. Beneficence

Prinsip yang mengutamakan keselamatan umat manusia dimana selama penelitian ini tidak membahaya subjek penelitian.

2. Menghargai martabat manusia

Responden berhak untuk mendapatkan penjelasan lengkap dalam kegiatan terkait dengan sifat penelitian, dan hak dalam menolak menjadi responden

3. Mendapatkan keadilan

Prinsip yang mengandung hak subjek untuk mendapatkan perlakuan sama dan adil, serta hak mereka untuk mendapatkan keleluasan pribadi. Hak mendapatkan perlakuan adil yang berarti 34 subjek tersebut mempunyai hak yang sama, sebelum, dan setelah menjadi responden penelitian.